

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, A., S. Septifitri, dan M. Ali. 2020. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla Serrata*) dengan Pakan yang Berbeda. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*, 15(2): 86-94.
- Akbar, W., Yusnaini, dan W. H. Muskita. 2016. Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) yang diberi Pakan Usus Ayam yang di Kukus dan Ikan Rucuh. *Media Akuatika*, 1(3): 190-196.
- Asriani, M. Y. Karim, dan H. Y. Aziz. 2019. Study Of Mud Crab (*Scylla Olivacea*) Growth Which Cultivated In *Silvofishery* System In Various Types Of Mangrove Vegrtation. *International Journal of Scientific and Research Publication*, 9(2): 376-381.
- Budi, S., M. Y. Karim, Dody. D, Trijuno, M. N. Nessa, dan Herlinah. Pengaruh Hormon Terhadap Sintasan Periode *Moulthing* pada Larva Kepiting Bakau *Scylla olivacea*. *Jurnal Riset Akuakultur*, 12(4): 335-339.
- Chadijah, A., Y. Wadritno, dan Sulistiono. 2013. Keterkaitan Mangrove, Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) dan Beberapa Parameter Kualitas Air di Perairan Pesisir Sinjai Timur. *Jurnal Muhammadiyah Makassar*, 1(2): 116-122.
- Djunaedi, A. 2016. Pertumbuhan da Presentase Molting pada Kepiting Bakau (*Scylla serrata* Forsskal, 1775) dengan Pemberian Stimulasi Molting Berbeda. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19 (1): 29-36.
- Fadnan, M., H. Iromo, dan A. Hamzah. 2010. Pengaruh Padat Tebar yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup pada Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla* sp.). *Jurnal Harpodon Borneo*, 3(2): 61-69.
- Fujaya, Y., dan N. Alam. 2012. Pengaruh Kualitas Air, Siklus Bulan, dan Pasang Surut Terhadap Molting dan Produksi Kepiting Cangkang Lunak (*Soft Shell Crab*) Di Tambak Komersil. *Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makasar*, 1-10.
- Fujaya, Y., S. Aslamyah, L. Fudjaja, dan N. Alam. 2019. Budidaya dan Bisnis Kepiting Lunak: Stimulasi Molting Dengan Ekstrak Bayam. Firstbox Media, Surabaya.
- Hanif, A., Dan S. Herlina. 2021. Persentase Pemberian Pakan Ikan Rucuh Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla* spp). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*, 10(1): 1-5.
- Hardiyanti, A.S., Sunaryo, I. Riniatsih, A. Santoso. 2018. Biomorfometrik Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) Hasil Tangkapan Di Perairan Semarang. *Buletin Oseonografi Marina*, 7(2): 81-90.
- Hastuti, Y.P., Nadeak, H., Affandi, R., dan Faturrohman, K. 2016. Penentuan pH Optimum untuk Pertumbuhan Kepiting Bakau *Scylla serrata* dalam Wadah Terkontrol. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 15(2): 171-179.
- Iromo, H. 2019. Pengembangan Budi Daya Kepiting Bakau Di Kaltara. Deepublish Publisher. Yogyakarta.

- Iromo, H., D. Rachmawati, A. Jabarsyah, Zainuddin, N. Hidayat. 2021. Pemanfaatan Tambak Tradisional Untuk Budidaya Kepiting Bakau. Syiah Kuala University Press & Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Kaligis, E. 2016. Pertumbuhan dan Kelulusan Hidup Kepiting Bakau (*Scylla serrata, Forskal*) dengan Perlakuan Salinitas Berbeda. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*, 1(1): 20-25
- Karim, M. Y. 2005. Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata forskal*) pada Berbagai Salinitas Media dan Evaluasinya pada Salinitas Optimum dengan Kadar Protein Pakan Berbeda. Disertasi. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Karim, M. Y. 2013. Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) (Bioekologi, Budidaya dan Pembenihan). Yasif Watampone, Jakarta.
- Karim, M. Y., H. Y. Azis, dan M. Bunga. 2018. Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Sistem Silvofishery pada Berbagai Jenis Vegetasi Mangrove. In *Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru*.
- Karim, M.Y., H. Y. Aziz., K. Amri., Nurfadillah., Alimuddin., Muslimin., dan Anton. 2019. Fattening of Mangrove Crab (*Scylla olivacea*) By Silvofishery System with Different Feeding Frequency. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 9(3): 53-57.
- Katiandagho, B. 2014. Analisis Fluktuasi Parameter Kualitas Air Terhadap Aktifitas Molting Kepiting Bakau (*Scylla sp*). *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 7: 21-25.
- Keenan, CP, Davie, PJF, & Mann, DL 1998. A Revision of The Genus *Scylla* De Haan, 1983 (Crustacea: Decapoda: Brachyura: Portunidae), *The Raffles Bulletin of Zoology*, 46(1): 217-245.
- Kurniawan, A., E. Asriani., dan S. P. Sari. 2018. *Bioflok & Akuaponik untuk Bangka Belitung*. Media Nusa Creative, Malang.
- Manuputy, G. D. 2014. Proksimat Pakan Buatan dan Ikan Tembang *Sardinella sp.* Untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla sp.* *Chimica et Natura Acta*, 2(3): 173-179.
- Ngafifudding. M., Susilo., dan Sunarso. 2017. Application Design Of pH-Meter Based on Arduiono To Washing Machine Of X-Ray Radiograph Film. *Jurnal Sains Dasar*. 6 (1) 66-70. Oceana, XXXVI (1): 1-11.
- Oktamalia, P. Enggar, dan H. Dede. 2018. Potensi Kepiting Bakau (*Sylla olivacea*) pada Ekosistem Mangrove di Kota Bengkulu. *Jurnal. Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu. Bengkulu*, 7 (1): 9253.
- Paruntu, P. C., A. B. Windarto, dan M. Mamesah. 2016. Mangrove dan Pengembangan *Silvofishery* di Wilayah Pesisir Desa Arakan Kecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan Sebagai Iptek Bagi Masyarakat. *Jurnal LPPM Bidang Sains dan Teknologi*, 3 (2): 3-11.

- Permadi, S dan S. Junawa. 2016. Penetapan Kebutuhan Harian Pakan Ikan Rucah untuk Penggemukan Kepiting Bakau *Scylla paramamosain* di Keramba Jaring Dasar. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 1(1): 75-83.
- Pratiwi. R. 2011. Biologi Kepiting Bakau (*Scylla* SPP.) Di Perairan Indonesia. Bidang Sumberdaya Laut, Pusat Penelitian Oseanografi, 1: (1-11).
- Safilu, Amiruddin, A. Agriansyah., M. Balumpi., dan D. Nurhidayah. 2019. *Biologi dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. UHO EduPress, Kendari.
- Sambu, A. H., A. Damar., D. G. Bengen., Dan F. Yulianda. 2019. Desain Tambak *Silvofishery* Berbasis Daya Dukung dan Ramah Lingkungan Studi Kasus Kelurahan Sanataring Kabupaten Sinjai. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Saputra, S., M. Nuh., Ibrahim, dan Yusnaini. 2013. Sintasan dan Pertumbuhan Larva Kepiting Bakau (*Scylla paramamosain*) Zoea 2 Sampai Zoea 5 Melalui Pemberian Jenis Bakteri Probiotik yang Berbeda. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 3(12): 81-93.
- Sayuti, M. N., S. Hilyana., dan A. Mukhlis. 2012. Frekuensi Pemberian Pakan terhadap Pertumbuhan Berat Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Perikanan Unram*, 1(1): 40-48.
- Septian, R., I. Samijan, dan D. Rachmawati. 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Pakan Ikan Rucah dan Buatan yang Diperkaya Vitamin E Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Kepiting Soka (*Scylla paramamosain*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(1): 13-24.
- Setyati, W. A., A. Rezagama, T. W. Agustini, A. D. Safitri, T. Hidayat, dan A. Ardianto. 2019. Penerapan Metode Penggemukan Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) pada Wilayah Dampak Abrasi di Desa Bedono, Sayung, Demak. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2019*, 1(1): 452-457.
- Sihite, F. S., C. Mulyani, dan A. Putriningtias. 2020. Optimalisasi Frekuensi Pemberian Pakan Keong Bakau (*Telescopium telescopium*) Terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*). *Jurnal Ilmiah Samudra Akuatika*, IV(1): 25-31.
- Sulia, I., B. P. Eko, dan N. S. I Nyoman. 2010. *Panduan Pengelolaan Budidaya Tambak Ramah Lingkungan di Daerah Mangrove*. Wetlands International-Indonesia Programme. Bogor. 75 hal.
- Sulistiono, E. Riani, A. Ariansyah, W. Walidi, D. D. Tani, A. P. Arta, S. Retnoningsing, Y. Angraeni, R. Ferdiansyah, A. Wistati, E. Rahayuningsih, A. O. Panjaitan, dan A. Supardan. 2016. *Pedoman Pemeriksaan / Identifikasi Jenis Ikan Dilarang Terbatas (Kepiting Bakau/ Scylla spp.)*. Pusat Karantina dan Keamanan Hayati Ikan Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Bogor.
- Surianti, Damis, A. R. S. Putri, dan Hasrianti. 2022. *Modifikasi Ampas Tahu Menjadi Bahan Baku Pakan Udang dan Ikan*. Media Sains Indonesia, Bandung.

- Suryono, C. A., Irwani, dan B. Rochaddi. 2016. Pertambahan Biomasa Kepiting Bakau *Scylla serrata* pada Daerah Mangrove dan Tidak Bermangrove. *Jurnal Kelautan Tropis*, 19(1):76-80.
- Tulangow, C., P. Santoso, dan A. Y. H. Lukas. 2019. Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Ikan Rucah terhadap Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla serrata*) dengan menggunakan Sistem Baterai. *Jurnal Aquatik*, 2(2):50-63.
- Wannebo, M. I., A. Niartiningsih, dan. M. Y. Karim. 2018. A. Study of Mangrove Crab (*Scylla serrata*) Aquaculturee Cultivated by Means of Silvofishery Methode with Different Doses of Waste Fish Food. *Global Journal of Science Frontier Research.: E Marine Sciencel*, 18 (1):1-3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Frekuensi Pemberian Pakan	Jumlah Kepiting Awal (ekor)	Jumlah Kepiting Akhir (ekor)	Sintasan (%)
2 kali sehari (1)	10	10	100
2 kali sehari (2)	10	9	90
2 kali sehari (3)	10	10	100
Rata-rata			96.67
1 kali sehari (1)	10	9	90
1 kali sehari (2)	10	10	100
1 kali sehari (3)	10	10	100
Rata-rata			96.67
1 kali 2 hari (1)	10	9	90
1 kali 2 hari (2)	10	10	100
1 kali 2 hari (3)	10	10	100
Rata-rata			96.67
1 kali 3 hari (1)	10	9	90
1 kali 3 hari (2)	10	8	80
1 kali 3 hari (3)	10	9	90
Rata-rata			86.67

Lampiran 2. Analisis ragam sintasan kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Signifikan
Corrected Model	291,667 ^a	5	58,333	1,750	0,257
Intercept	106408,333	1	106408,333	3192,250	0,000
Kelompok	66,667	2	33,333	1,000	0,422
Frekuensi	225,000	3	75,000	2,250 ^{ns}	0,183
Galat	200,000	6	33,333		
Total	106900,000	12			
Corrected Total	491,667	11			

Keterangan: ^{ns}Tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$)

Lamiran 3. Data pertumbuhan dan produksi

Frekuensi Pemberian Pakan	Bobot Awal (gram)	Bobot Akhir (gram)	Pertumbuhan (gram)	Produksi (gram)
2 kali sehari (1)	156.4	209.5	53.1	531
2 kali sehari (2)	155.7	208.4	52.7	474.3
2 kali sehari (3)	156.5	210.7	54.2	542
1 kali sehari (1)	157.4	210.2	52.8	475.2
1 kali sehari (2)	157	209.5	52.5	525
1 kali sehari (3)	157.9	209.2	51.3	513
1 kali 2 hari (1)	157.4	206.7	49.3	443.7
2 kali sehari (2)	157.8	207.7	49.9	499
1 kali 3 hari (3)	157.2	206.3	49.1	492
1 kali 2 hari (1)	158.1	205.7	47.6	428.4
2 kali sehari (2)	159.5	204.1	47.6	356.8
1 kali 3 hari (3)	156.9	203.4	47.1	423.9

Lampiran 4. Analisis ragam pertumbuhan bobot mutlak kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Signifikan
Corrected Model	86,745 ^a	5	17,349	15,433	0,002
Intercept	30421,470	1	30421,470	27061,352	0,000
Kelompok	1,235	2	0,618	0,549	0,604
Frekuensi	85,510	3	28,503	25,355 ^{**}	0,001
Galat	6,745	6	1,124		
Total	30514,960	12			
Corrected Total	93,490	11			

Keterangan: ^{**}Berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$)

Lampiran 5. Uji *W-Tuckey* pertumbuhan mutlak kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Frekuensi	N	Subset		
		1	2	3
1 kali 3 hari	3	46,4333		
1 kali 2 hari	3		49,4333	
1 kali sehari	3		52,2000	52,2000
2 kali sehari	3			53,3333
Sig.		1,000	0,068	0,590

Lampiran 6. Analisis ragam produksi kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Sumber Keragaman	JK	DB	KT	F _{hitung}	Signifikan
Corrected Model	24983,089 ^a	5	4996,618	4,192	0,055
Intercept	2710635,908	1	2710635,908	2274,267	0,000
Kelompok	1842,320	2	921,160	0,773	0,503
Frekuensi	23140,769	3	7713,590	6,472*	0,026
Galat	7151,233	6	1191,872		
Total	2742770,230	12			
Corrected Total	32134,323	11			

Keterangan : * berpengaruh nyata ($p < 0,05$)

Lampiran 7. Uji *W-Tuckey* produksi kepiting bakau yang dipelihara sistem *silvofishery* dengan frekuensi pemberian pakan rucah yang berbeda

Frekuensi	N	Subset	
		1	2
1 kali 3 hari	3	403,0333	
1 kali 2 hari	3	477,9000	477,9000
1 kali sehari	3		504,4000
2 kali sehari	3		515,7667
Sig.		0,130	0,572

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan

No.	Gambar kegiatan	Keterangan
1.		survei lokasi
2.		perbaikan kurungan dan pemasangan waring
3.		Pemberian pestisida hama dan pupuk tanah
4.		Seleksi kultivan sesuai dengan bobot dan jenis yang di tentukan

5.



pengadaan
pakan berupa
ikan rucah (ikan
tembang)



6.



Penimbangan
bobot dan
pengukuran
panjang
karapaks
kepiting

7.



pengelompokan
kultivan untuk
setiap kurungan

8.



penebaran
kepiting

9.



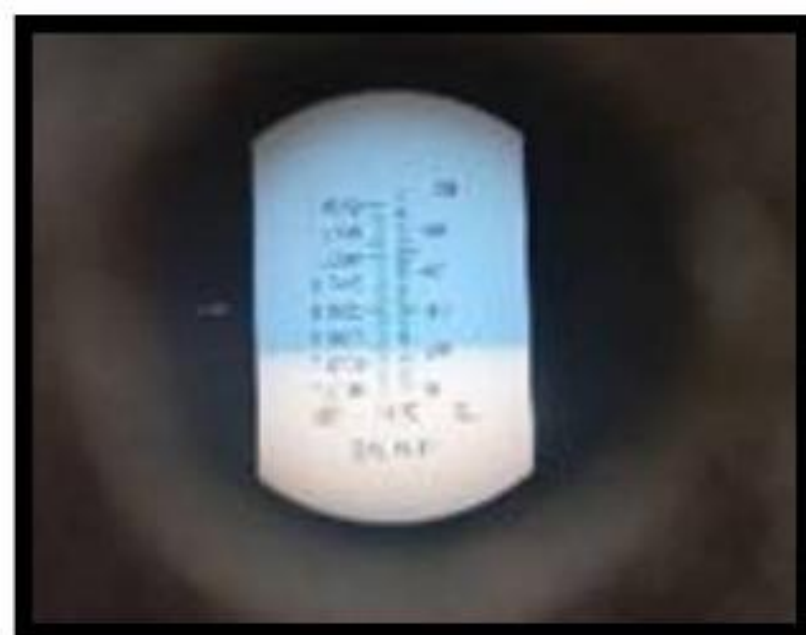
Pemeliharaan
kepiting

10.



Pemberian
pakan sesuai
perlakuan yang
ditentukan

11.



Pengukuran
kualitas air



12.



Pemanenan
keping